

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh variabel *profitability*, *leverage*, *company size*, dan *audit quality* terhadap *financial restatement* pada perusahaan sektor manufaktur. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan *variance* variabel *profitability*, *leverage*, *company size*, dan *audit quality* dengan *financial restatement* dan *non – financial restatement*. Penelitian ini menguji variabel apakah yang menentukan suatu perusahaan memperoleh status *financial restatement* dan *non – financial restatement*. Berdasarkan hasil analisis di atas, kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut.

Analisis data menghasilkan variabel *profitability* tidak berpengaruh terhadap *financial restatement*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fenomena Covid – 19 mendorong manajemen untuk memberikan performa kerja terbaik serta mempertahankan stabilitas dan eksistensi perusahaan. Hal ini dilakukan manajemen untuk mencegah penilaian buruk terhadap kinerja manajemen yang disebabkan oleh tindakan divestasi dari investor.

Analisis data menghasilkan variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial restatement*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat hutang menjadi salah satu faktor pertimbangan keputusan investor dan pihak eksternal (kreditur), terutama ketika Covid – 19. Hal ini meningkatkan tekanan dan pengawasan *principal* dan pihak eksternal, sehingga manajemen akan berusaha untuk mencapai dan mempertahankan tingkat hutang tetap dalam batas wajar.

Analisis data menghasilkan variabel *company size* tidak berpengaruh terhadap *financial restatement*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan berukuran besar dan kecil dapat melakukan tindakan kecurangan sebagai pertimbangan fenomena Covid – 19 yang berdampak negatif terhadap segala jenis usaha dengan tingkat kompleksitas berbeda. Hal ini berarti perusahaan berukuran

besar dan kecil memiliki probabilitas yang sama untuk melakukan *financial restatement*.

Analisis data menghasilkan variabel *audit quality* tidak berpengaruh terhadap *financial restatement*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan auditor KAP BIG – 4 atau KAP NONBIG – 4 memiliki tingkat probabilitas yang sama untuk melakukan tindakan *financial restatement*. Selain itu, adanya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik pasal 11 ayat 1 memperkecil skema *conflict of interest* manajemen (klien) dengan KAP.

Analisis data memberikan hasil tidak ada perbedaan varian kondisi *profitability* dalam keadaan perusahaan *financial restatement* atau *non – financial restatement*. Hal ini menunjukkan bahwa *profitability* adalah faktor yang tidak bisa membedakan perusahaan berisiko *financial restatement* dan perusahaan yang jauh dari risiko *financial restatement*.

Analisis data memberikan hasil tidak ada perbedaan varian kondisi *leverage* dalam keadaan perusahaan *financial restatement* atau *non – financial restatement*. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* bukanlah faktor pembeda antara perusahaan yang berisiko *financial restatement* dan perusahaan yang jauh dari risiko *financial restatement*.

Analisis data memberikan hasil tidak ada perbedaan varian kondisi *company size* dalam keadaan perusahaan *financial restatement* atau *non – financial restatement*. Hal ini menunjukkan bahwa keadaan *financial restatement* atau *non – financial restatement* suatu perusahaan tidak terpengaruh oleh perbedaan *company size*.

Analisis data memberikan hasil tidak ada perbedaan varian kondisi *audit quality* dalam keadaan perusahaan *financial restatement* atau *non – financial restatement*. Hal ini menunjukkan bahwa *audit quality* tidak dapat menjadi faktor pembeda perusahaan berisiko *financial restatement* dan perusahaan yang jauh dari risiko *financial restatement*.

Analisis data memberikan hasil suatu perusahaan memperoleh status *financial restatement* dan *non – financial restatement* ditentukan oleh *company size*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar (dilihat dari nilai total aset) dapat mengindikasikan tingkat kompleksitas operasional, volume transaksi, dan struktur organisasi yang besar. Perusahaan berukuran besar cenderung mengalami keadaan penurunan nilai aset karena berbagai sebab, terutama ketika aktivitas operasional berubah drastis akibat Covid – 19. Hal ini menyebabkan perusahaan berukuran besar rentan terhadap risiko kerugian yang lebih tinggi dan mendorong tindakan *window dressing* yang berakibat terhadap salah saji material. Pada sisi lain, perusahaan berukuran kecil yang digambarkan memiliki pengendalian internal lebih sederhana juga berisiko terjadinya salah saji material. Dengan demikian, *company size* menjadi variabel penentu sampel perusahaan dapat berstatus *financial restatement* dan *non – financial restatement*.

Analisis data memberikan hasil variabel *company size* didominasi oleh variabel *profitability*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berhubungan secara korelatif dengan nilai ekuitas dan total aset. Tingginya *profitability* berarti semakin tinggi nilai ekuitas dan total aset. Selain itu, parameter *profitability* berupa ROA mengindikasikan bahwa total aset yang besar berarti nilai *sales* yang tinggi. Dengan demikian, semakin tinggi *profitability* yang dimiliki, maka semakin tinggi total aset dan semakin besar ukuran suatu perusahaan.

## 5.2 Saran

Berikut saran yang dapat diberikan sebagai akhir dari penelitian.

a. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat lebih memperhatikan kemampuan untuk mengelola aset perusahaan dengan cara yang efektif dan efisien agar memperkecil kecenderungan salah saji material yang berakibat *financial restatement*.

b. Bagi Regulator

Diharapkan dapat lebih melakukan pengawasan terhadap aktivitas yang ada di bursa, terutama yang memiliki kaitan dengan peristiwa

ekonomi maupun non ekonomi yang mendorong tindakan kecurangan manajemen dan berakibat pada salah saji material hingga *financial restatement*.

c. Bagi Akademis

Disarankan untuk menambahkan jumlah sampel dan menggunakan variabel independen lain diluar *profitability*, *leverage*, *company size*, dan *audit quality* jika menggunakan topik serupa atau menggunakan sektor perusahaan diluar manufaktur.

